

**PENERAPAN METODE LISTENING AND DRILLING DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN BAIK
DAN BENAR DI MIN 6 MODEL BANDA ACEH**

Yuniarti¹, Murnia Suri²

^{1,2} Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh 23114, Indonesia

*Korespondensi Penulis: yuniartisalin1@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh masih kurang maksimal terutama pada keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa. Dari 30 siswa hanya 10 siswa yang mampu mencapai nilai KKM dalam materi membaca surah Al Qaari'ah pada Bab 8 semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Listening and Drilling dalam peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al Qaari'ah dengan baik dan benar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan MC Taggart yang terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Observasi, d. Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, penilaian non tes unjuk kerja (performance), dan dokumentasi. Hasil penelitian dilakukan melalui: 1) observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,00 (baik), dan meningkat pada siklus II sebesar 91,76 (sangat baik). Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,05 (baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 89,0 (sangat baik). 2) Terdapat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al Qaari'ah sesuai dengan makharijul hurufnya melalui metode listening and drilling. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa meningkat yakni pada siklus I adalah 63,08 dan pada siklus II menjadi 77,73 serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 63,5% jumlah siswa tuntas, dan pada siklus II sebesar 87,5% jumlah siswa yang tuntas.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Al-Qur'an dan Penerapan Metode Listening and Drilling

**THE APPLICATION OF LISTENING AND DRILLING METHOD TO IMPROVE
THE ABILITY TO RECITE THE QUR'AN PROPERLY AND CORRECTLY AT
MIN 6 MODEL BANDA ACEH**

Abstract

Al-Qur'an Hadith learning activities in class IV.5 MIN 6 Banda Aceh Model are still not optimal, especially in Al-Qur'an reading skills for students. Of the 30 students, only 10 students were able to achieve the KKM score in the material for reading surah Al Qaari'ah in Chapter 8 of the even semester of the 2022/2023 school year properly and correctly. The purpose of this research is to find out the application of the Listening and Drilling method in improving reading skills of the Al-Qur'an surah Al Qaari'ah properly and correctly. This research method is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and MC Taggart models which consist of four main steps, namely: a. Planning, b. Implementation, c. Observation, d. Reflection. The data collection techniques used were observation, interviews, non-test performance assessments, and documentation. The research results can be obtained are: 1) observation of teacher activity in the first cycle of 72.00 (good), and increased in the second cycle of 91.76 (very good). The results of observations of student activity in the first cycle were 70.05 (good) and increased in the second cycle to 89.0 (very good). 2) There is an increase in reading skills of the Al-Qur'an surah Al Qariah in accordance with the makharijul letters, through the Listening and Drilling method. This can be seen from the average grades of student classes increased, namely in cycle I was 63.08 and in cycle II 77.73 and the

percentage of completeness of student learning outcomes increased from cycle I by 63.5% the number of students completed, and in cycle II by 87.5% of the number of students who pass.

Keywords: Al-Qur'an Reading Skills and the Application of the Listening and Drilling Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses kegiatan belajar dan peran guru sebagai pendidik. Penyampaian yang baik dan menarik serta penggunaan metode dan media yang tepat dapat menstimulasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Pasal I, Ayat I menyebutkan, bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan belajar, karena dengan belajar suatu perubahan dapat terjadi dalam diri seseorang. Seperti yang telah dikemukakan oleh M. Sobry Sutikno dalam bukunya memaparkan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Perubahan di sini dimaksudkan bahwa perubahan yang terjadi dalam diri seseorang secara sadar dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Begitu pula dalam proses kegiatan belajar tidak terlepas dari kegiatan mengajar atau peran seorang pendidik sebagai pembimbing dalam melakukan proses belajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya secara cuma-cuma, namun guru dituntut untuk mampu menggunakan metode maupun alat-alat yang dapat memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar. Salah satu ketrampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses

pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Penggunaan metode yang tepat, maka hasilnya akan berdampak baik pada mutu pendidikan, namun jika guru menggunakan metode yang kurang tepat atau kurang baik maka hasilnya juga akan berakibat pada mutu pembelajaran yang kurang baik pula. Salah satu metode pembelajaran didalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode listening and drilling, yaitu metode mendengar dan berlatih. Metode ini dapat menstimulasi siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara (Suprijono Agus: 2011). Metode drill (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul Strategi Belajar Mengajar. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya perhatian dan kesadaran para orang tua terhadap kebutuhan anak untuk mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Keinginan itu muncul seiring dengan pemahaman orang tua terhadap kebutuhan spiritual yang mulai menjadi hal penting dalam hidup mereka kelak. Kemampuan siswa terhadap keterampilan membaca Al-Quran sebenarnya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Keberhasilan atau kemampuan mereka, baik terlihat secara langsung maupun tidak langsung dapat terpantau dari apa yang mereka tunjukkan dalam aspek kognitif, aspek afektif ataupun aspek psikomotorik. Salah satu hal yang dapat mewujudkan itu semua adalah bagaimana peran pendidik mampu menerapkan metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kemampuan membaca Al-Quran adalah hasil usaha yang telah diperoleh siswa dari belajar yang berhubungan dengan proses membaca,

mendengar dan berlatih. Dalam kaitannya dengan Al-Quran, dapat dipahami bahwa kemampuan tersebut adalah hasil usaha yang telah diperoleh siswa pada bacaannya. Kemampuan membaca Al-Quran sangat penting dikuasai oleh setiap siswa dari sejak dini agar terbiasa dengan bacaan yang baik dan benar pada saat siswa beranjak dewasa. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Kemampuan yang dicapai seseorang tergantung dari tingkat prosesnya (kemampuannya) baik yang berupa kecerdasan maupun bakat. Apabila kita berbicara mengenai kemampuan membaca Al-Quran siswa, tidaklah seperti apa yang kita bayangkan. Anak yang mampu membaca Al-Quran dengan baik cenderung untuk memperoleh hasil belajar yang baik pula. Keberhasilan menonjol dapat dicapai kelak diantaranya akan ditentukan oleh daya penyesuaian diri terhadap keadaan-keadaan yang sama seperti apa yang belum pernah dialami sebelumnya. Hal ini sangat erat hubungannya dengan kemampuan intelektualnya, tingkat keterampilan yang dimilikinya, serta tingkat pengetahuan yang dikuasainya untuk menerapkan tingkat pengetahuan yang dimilikinya lebih banyak berperan mengatur tingkat kesiapan. Oleh karenanya, rancangan yang khusus untuk sebuah penelitian tindakan sangat diperlukan. Penelitian tindakan didasarkan pada filosofi bahwa setiap manusia tidak suka atas hal-hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan terus menerus sampai tujuan tercapai (Arikunto, 2010). Agar bisa mencapai keberhasilan, guru harus mampu memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa. Seperti yang diketahui metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karena metode merupakan salah satu tongkat awal dalam mencapai tujuan pendidikan dan asas keberhasilan dalam proses pembelajaran. Apabila guru menggunakan metode dengan baik maka hasilnya akan berdampak baik pada mutu pendidikan, namun jika guru menggunakan metode yang kurang tepat atau kurang baik maka hasilnya juga akan berakibat pada mutu pembelajaran yang kurang baik pula. Metode *listening and drilling* adalah mendengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dari guru yang membacakan ayat dengan suara yang

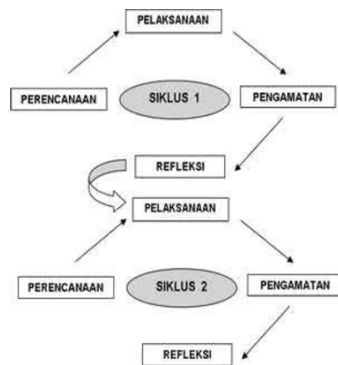
merdu dan fasih, sementara siswa meniru dengan mengulang kembali bacaan Al-qur'an dan berlatih secara kontinyu, sehingga melekat dan membekas dalam ingatan siswa.

Adapun pengertian *drilling* (latihan pengulangan) menurut beberapa pendapat diantaranya dikemukakan oleh: Reostiyah N.K, suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dan menurut Zuhairini, suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Adapun menurut Shalahuddin, suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Demikian juga yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dari uraian tersebut, dapat difahami bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dituntut untuk kreatif dan terampil dalam memilih metode yang akan digunakannya. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode pembelajaran yang digunakan. Demikian pula dalam belajar tentang Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tentu tidak sama dengan membaca bacaan lainnya. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada materi surah Al Qaari'ah, guru dituntut kreatif dan terampil dalam penggunaan metode pembelajaran yang cocok tanpa harus melupakan metode-metode yang biasa digunakan. Selain itu pula, guru seharusnya tidak hanya fokus pada penyampaian materi dan penghafalan surah saja, melainkan guru juga harus memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami materi dan menghafal surah, melainkan siswa juga mampu dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berdasarkan konsep penelitian tindakan Kemmis dan Mc.Targgat yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 di MIN 6 Model Banda Aceh selama 3 bulan, mulai dari bulan Januari – Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV.5 yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada gagasan Kemmis dan Mc Taggart seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian. Penelitian ini dimulai pada siklus I yaitu perencanaan seperti membuat skenario pembelajaran, membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika diterapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode listening and drill, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan. Fasilitas dan sarana yang dimaksud disini adalah tape recorder, video cara membaca Al-Qur'an surah-surah pendek dengan fasih dan tajwid yang benar dan media yang dapat dimanfaatkan demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Langkah-langkah pelaksanaan metode listening and drilling dalam pembelajaran Al-

Qur'an Hadist dapat dilihat dari pembahasan berikut.

Pertama, Peserta didik diminta untuk mendengarkan terlebih dahulu bacaan Al-Qur'an baik dari video pembelajaran, yang diucapkan guru tentang bacaan Al-Qur'an Surah Al Qaari'ah, kenali tempat keluarnya huruf hijaiyah dari rongga mulut dan panjang pendek bacaan yang dilakukan oleh guru, agar pada saat di praktekkan, lafaz dan pengucapannya sudah baik dan benar.

Kedua, peserta didik diminta untuk membacanya kembali dari apa yang sudah didengar oleh guru atau video pembelajaran dari surat Al Qaari'ah. Jadi dalam tahap kedua ini peserta didik harus bersedia dan berani untuk menirukan apa yang dibacakan oleh guru. Disinilah peserta didik seringkali malu, dan tidak berani praktek karena pola pikir yang masih takut salah. Pada tahap inilah menjadi penentu dan pembeda antara peserta didik yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode ini merangsang siswa untuk tidak malu dan berani dalam membaca karena sudah melalui proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Ketiga, siswa harus termotivasi untuk selalu praktek dengan membaca mandiri, sesekali di perdengarkan oleh guru atau orang tua, kakak dan abang dirumah, terhadap bacaan yang sudah di latih disekolah. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya pada materi surah Al Qaari'ah, guru dituntut kreatif dan terampil dalam penggunaan metode pembelajaran yang cocok tanpa harus melupakan metode-metode yang biasa digunakan. Selain itu pula, guru seharusnya tidak hanya fokus pada penyampaian materi dan penghafalan surah saja, melainkan guru juga harus memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Sasaran tindakan pada penelitian ini ialah: Siswa kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh yang berjumlah 30 orang peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan yang diperuntukkan agar kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV.5 yang sebelumnya hanya 10 orang saja yang dapat membaca dengan benar atau sekitar 33,3 % dari 30 siswa.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi siswa, peneliti dan bagi sekolah. Jadi sasaran dalam penelitian ini yaitu semua kelas IV.5 yang berjumlah 30 orang. Adapun target

yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan menerapkan metode listening and drilling dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajarana Al-Qur'an Hadits semester genap di bab 8 di kelas IV.5

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki pola pengajaran dan pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini juga dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode listening and drilling dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh. Dimana seorang guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu mentransfer atau membagi pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dengan tingkat keberhasilan yang maksimal.

Sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas, maka pada setiap siklus dilakukan perencanaan pembelajaran seperti: membuat daftar nama siswa, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi guru maupun siswa. Hasil penelitian dapat diperoleh adalah: 1) observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 70,00 (baik), dan meningkat pada siklus II sebesar 91,76 (sangat baik). Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,05 (baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 89,0 (sangat baik), 2) Terdapat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al Qaari'ah sesuai dengan makharijul hurufnya melalui metode listening and drilling siswa kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa meningkat yakni pada siklus I adalah 63,08 dan pada siklus II 77,73 serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 63,5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui observasi yang diperoleh dari nilai tes membaca Al-qur'an surah Al Qaari'ah pada pra siklus sebelum dilakukan tindakan menggunakan metode listening and drilling. Untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa bisa dilihat pada (Tabel 1).

Tabel 1. Data Pra Siklus

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Ahmad Zahid	70	50	Tidak
	Al Wa'i			Tuntas
2	Alif Humam	70	65	Tidak
	Muyassar			Tuntas
3	Aqila Khalisa	70	65	Tidak
				Tuntas
4	Ayunatunnisak	70	90	Tuntas
5	Aziiz Dzaki	70	90	Tuntas
	Bahri			
6	Azizul Wustha	70	95	Tuntas
7	Azzam Zahidan	70	68	Tidak
				Tuntas
8	Bilqis Alika	70	68	Tidak
				Tuntas
9	Chalisha	70	65	Tidak
	Nashira			Tuntas
10	Cut Vania Alma	70	65	Tidak
	Fonna			Tuntas
11	Dheya	70	85	Tuntas
	Althafunnisa			
	M. Nasir			
12	Dzaki Yunan	70	68	Tidak
				Tuntas
13	Faris Farhan	70	65	Tidak
	Yusuf Nasution			Tuntas
14	Farras Alsajid	70	60	Tidak
	Agamsa Balya			Tuntas
15	Farsya Nasywa	70	68	Tidak
	Fauzna			Tuntas
16	Fathir Zibran	70	65	Tidak
				Tuntas
17	Farsya Nasywa	70	68	Tidak
	Fauzna			Tuntas
18	Fathya	70	70	Tuntas
	Ramadhani			
19	Fifi Viona	70	70	Tuntas
	Herman			
20	Ghina	70	65	Tidak
	Nazwana			Tuntas
21	Haj Riyatul	70	68	Tidak
	Aulana			Tuntas
22	Jihan Zahira	70	48	Tidak
				Tuntas
23	Kamila Rahil	70	75	Tuntas
	Edrifa			
24	Kana Qonita	70	68	Tuntas
	Rafifa			
25	M. Rizki Satya	70	68	Tidak
	Pasadena			Tuntas
26	Mazaya	70	60	Tidak
	Syakirah			Tuntas
27	Muhammad	70	45	Tidak
	Fathi Zia Ernou			Tuntas
28	Muhammad	70	68	Tidak
	Hatta Rezki			Tuntas

29	Muhammad Ikhwan Ma'rufi	70	70	Tuntas
30	Muhammad Iqra' Adz-Dzikri	70	75	Tuntas
	Rata-rata		69,5	
			33,3%	Tuntas

Dari hasil data pra siklus dapat dilihat pada table di atas bahwa proses pembelajaran pada siswa kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 tingkat ketuntasan nilai siswa masih di bawah rata-rata, hal ini terlihat hanya 33,3 % siswa yang dapat membaca Al-Qur'an Surah Al-Qaari'ah dengan nilai ketuntasan 70 - 100 atau hanya 10 siswa dari 30 siswa yang dapat membaca Al-Qur'an surah Al Qaari'ah dengan benar, dan sisanya 20 siswa lagi (66,7 %) belum mencapai nilai ketuntasan. Beberapa siswa masih malu dalam membaca Al-Qur'an. Setelah dilakukan PTK dengan metode listening and drilling melalui siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan teratasinya kesulitan membaca Al-Qur'an surah Al Qaari'ah, hal ini bisa dilihat pada (Tabel 2)

Tabel 2. Data Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Ahmad Zahid Al Wa'i	70	90	Tuntas
2	Alif Humam Muyassar	70	75	Tuntas
3	Aqila Khalisa	70	75	Tuntas
4	Ayunatunnisak	70	90	Tuntas
5	Aziiz Dzaki Bahri	70	90	Tuntas
6	Azizul Wustha	70	95	Tuntas
7	Azzam Zahidan	70	68	Tidak Tuntas
8	Bilqis Alike	70	75	Tuntas
9	Chalisha Nashira	70	75	Tuntas
10	Cut Vania Alma Fonna	70	80	Tuntas
11	Dheya Althafunnisa M. Nasir	70	85	Tuntas
12	Dzaki Yunan	70	70	Tuntas
13	Faris Farhan Yusuf Nasution	70	75	Tuntas
14	Farras Alsajid Agamsa Balya	70	68	Tidak Tuntas
15	Farsya Nasywa Fauzna	70	70	Tuntas
16	Fathir Zibrani	70	75	Tuntas

17	Farsya Nasywa Fauzna	70	68	Tidak Tuntas
18	Fathya Ramadhani	70	70	Tuntas
19	Fifi Viona Herman	70	70	Tuntas
20	Ghina Nazwana	70	65	Tidak Tuntas
21	Haj Riyatul Aulana	70	68	Tidak Tuntas
22	Jihan Zahira	70	48	Tidak Tuntas
23	Kamila Rahil Edrifa	70	75	Tuntas
24	Kana Qonita Rafifa	70	68	Tidak Tuntas
25	M. Rizki Satya Pasadena	70	68	Tidak Tuntas
26	Mazaya Syakirah	70	60	Tidak Tuntas
27	Muhammad Fathi Zia Ernou	70	70	Tuntas
28	Muhammad Hatta Rezki	70	70	Tuntas
29	Muhammad Ikhwan Ma'rufi	70	70	Tuntas
30	Muhammad Iqra' Adz-Dzikri	70	75	Tuntas
	Rata-rata		73,6	
			70 %	Tuntas

Dari hasil data pada siklus I ketuntasan nilai membaca Al-Qur'an siswa naik dari rata-rata pra penelitian dengan nilai rata-rata 69,1 atau tingkat ketuntasan siswa dapat membaca Al-Qur'an 33,3 % naik menjadi 70 %. Setelah diadakan siklus II diperoleh nilai aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 70,05% dengan kategori baik, dan pada pertemuan kedua sebesar 89,0% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai rata-rata sebesar 81,56 % dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Dari hasil siklus ke II ini, kemampuan membaca Al-Qur'an surah Al-Qaari'ah sudah mencapai target ketuntasan, sehingga tidak perlu diadakan PTK pada siklus berikutnya, hal ini bisa dilihat pada (Tabel 3).

Tabel 3. Data Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Ahmad Zahid Al Wa'i	70	95	Tuntas
2	Alif Humam Muyassar	70	90	Tuntas
3	Aqila Khalisa	70	90	Tuntas

4	Ayunatunnisak	70	95	Tuntas
5	Aziiz Dzaki Bahri	70	95	Tuntas
6	Azizul Wustha	70	95	Tuntas
7	Azzam Zahidan	70	90	Tuntas
8	Bilqis Alike	70	85	Tuntas
9	Chalisha Nashira	70	90	Tuntas
10	Cut Vania Alma Fonna	70	95	Tuntas
11	Dheya Althafunnisa M. Nasir	70	88	Tuntas
12	Dzaki Yunan	70	80	Tuntas
13	Faris Farhan Yusuf Nasution	70	90	Tuntas
14	Farras Alsajid Agamsa Balya	70	90	Tuntas
15	Farsya Nasywa Fauzna	70	90	Tuntas
16	Fathir Zibrani	70	85	Tuntas
17	Farsya Nasywa Fauzna	70	85	Tuntas
18	Fathya Ramadhani	70	85	Tuntas
19	Fifi Viona Herman	70	85	Tuntas
20	Ghina Nazwana	70	90	Tuntas
21	Haj Riyatul Aulana	70	90	Tuntas
22	Jihan Zahira	70	85	Tuntas
23	Kamila Rahil Edrifa	70	90	Tuntas
24	Kana Qonita Rafifa	70	90	Tuntas
25	M. Rizki Satya Pasadena	70	90	Tuntas
26	Mazaya Syakirah	70	90	Tuntas
27	Muhammad Fathi Zia Ernou	70	85	Tuntas
28	Muhammad Hatta Rezki	70	80	Tuntas
29	Muhammad Ikhwan Ma'rufi	70	89	Tuntas
30	Muhammad Iqra' Adz-Dzikri	70	80	Tuntas
Rata-rata			89,06	
			91,7 %	Tuntas

Peneliti telah menerapkan metode listening and drilling atau mendengar dan berlatih dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dan penelitian dilaksanakan dalam satu kelas

dengan materi yang sama setiap siklusnya. Penelitian dilakukan sebanyak II siklus dengan pertimbangan jika pada siklus II apa yang diharapkan sudah tercapai, maka tidak dilaksanakan lagi ke siklus ke III, dan alhamdulillah pada siklus ke II ini, dari hasil data tabel siklus ke II siswa sudah mencapai ketuntasan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode listening and drilling dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh tahun pelajaran 2022/2023 di semester genap.

Hasil penelitian yang dilakukan pada Pra siklus, hanya 33,3 % atau 10 siswa kelas IV.5 MIN 6 Model Banda Aceh yang mampu membaca surah Al Qaari'ah di pembelajaran Al-Qur'an Hadist Bab 8, dengan baik dan benar sesuai makharijul huruf, dan sisanya 20 orang masih kurang baik sehingga dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode listening and drilling. Sedangkan 10 orang yang sudah mampu tetap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menjadikan tutor sebaya buat teman lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Marzuki. (2020) *Al-Qur'an Hadist MI Kelas IV*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Aini, Nurul. (2013). *Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

MIMA NU, (2014). *Pengertian Metode Drill*. Online, diakses tanggal 2 Juli 2023.

Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya*

Pengembangan Profesi Guru. Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada.

- Ali, R. (2017). *Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SDIT Bunaya Medan*. Jurnal Artikel Penelitian Humaniora.
- Al-Munawwir. (2007). Kamus Versi Djamarah, & Zain, A. (2006). *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbullah. (1999). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, N. (2011). *Pengertian dan Hukum Ilmu Tajwid*, diakses tanggal 09 Juni 2011.
- Khudori, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). *Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor*.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.